

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kekalahan partai PERINDO dalam pemilu legislatif di Kota Tasikmalaya tahun 2019. Penelitian ini menggunakan Teori Marketing Politik yang di kemukakan oleh Firmanzah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, mulai dari tahapan menetapkan informan, mengajukan pertanyaan, mewawancarai informan, melakukan analisis wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan. Teknis analisis data menggunakan model analisis data interaktif Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber.

Hasil Penelitian ini adalah diakibatkan oleh Kapasitas DPD Partai Perindo Kota Tasikmalaya yang tidak mampu mengimbangi kampanye tingkat digital karena kualitas dan Kuantitas SDM yang sangat kurang, adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan kekalahan perindo ditasikmalaya pada pemilu 2019 diantaranya adalah : (1) Kurangnya dalam Kesiapan berkampanye, karena terlalu terfokus berkampanye di digital menjadikan pada penurunan program-program yang dimiliki Partai Perindo untuk di lapangan semuanya dalam keadaan waktu yang mepet, (2) Kurangnya pengurus di DPD Partai Perindo Kota Tasikmalaya sehingga membuat sosialisasi pemberian informasi tentang Partai dan Program Perindo tidak maksimal maka dari itu daerah-daerah di Kota Tasikmalaya tidak terkunjungi dan tidak tereduksi semua, (3) tidak bisa mengefektifkan waktu sehingga semua produk tidak terealisasikan, (4) Kapasitas Organisasi Partai Perindo tidak mampu mengimbangi kampanye tingkat Digital, karena dari segi kualitas dan Kuantitas SDMnya masih sangat kurang, (5) Belum bisa memahami karakteristik suatu daerah, tidak hanya tentang kondisi penduduknya saja melainkan pemahaman akan budaya kulturalnya untuk bisa benar-benar menempatkan dan memberikan suatu keyakinan kepada masyarakatnya agar memilih.

Kata Kunci: Pemilu 2019, Marketing Politik, Partai PERINDO

ABSTRAK

This research was conducted to determine the factors that led to the defeat of the PERINDO party in legislative elections in the City of Tasikmalaya in 2019. This study uses the Political Marketing Theory proposed by Firmanzah. The method used is a qualitative research method using a descriptive approach, starting from the stage of determining informants, asking questions, interviewing informants, conducting analysis of interviews, documentation and field observations. Technical data analysis uses Milles and Huberman's interactive data analysis model, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Then, the validity of the data used in this study is the source triangulation technique.

The results of this study are due to the capacity of the DPD Perindo Party in Tasikmalaya City who are unable to keep up with the digital level campaign because the quality and quantity of human resources are very lacking, while other factors that cause the loss of Perindo Ditasikmalaya in the 2019 election include: (1) Lack of Readiness campaigning, because it is too focused on campaigning in digital, making the decline in the programs owned by the Perindo Party to land all in a tight time, (2) Lack of management in the DPD of the Perindo Party in Tasikmalaya City so as to make the dissemination of information about the Party and the Perindo Program not therefore the regions in the City of Tasikmalaya are not visited and are not educated at all, (3) cannot make time effective so that all products are not realized, (4) Organizational Capacity of the Perindo Party is not able to compensate for the Digital level campaign, because in terms of quality and quantity HR still very lacking, (5) Not yet able to understand the characteristics of an area, not only about the condition of its population but also an understanding of its cultural culture to be able to truly place and give a belief to the people to choose.

Keywords: 2019 Election, Political Marketing, PERINDO Party